

**DISKRIMINASI GENDER DI FILM
“INDUK GAJAH” KARYA IRA GITA SEMBIRING**



Oleh:

Indah Ela Anggreani S

NPM 2010013111011

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Diskriminasi Gender di Film "Induk Gajah"
Karya Ira Gita Sembiring

Nama : Indah Ela Anggreani S

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111011

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

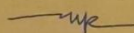
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Disetujui Oleh:
Pembimbing

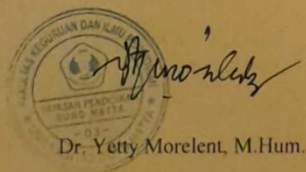


Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd.

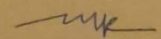
Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



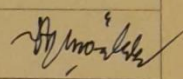
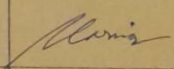
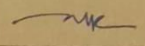
Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Agustus 2024
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang 2116
Nama : Indah Ela Anggreani S
NPM : 2010013111011
Judul : Diskriminasi Gender di Film "Induk Gajah"
Karya Ira Gita Sembiring

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	Ketua/Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd.	Anggota	

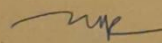
Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



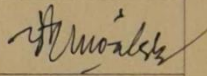
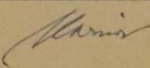
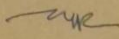
Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal dua puluh enam tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi:

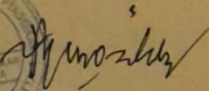
Nama : Indah Ela Anggreani S
NPM : 2010013111011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Diskriminasi Gender di Film "Induk Gajah"
Karya Ira Gita Sembiring

Tim Penguji

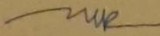
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	Ketua/Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Ela Anggreani S

NPM : 2010013111011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Diskriminasi Gender di Film "Induk Gajah" Karya Ira Gita Sembiring" adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Indah Ela Anggreani S

ABSTRAK

Indah Ela Anggreani S. 2024. "Diskriminasi Gender di Film “Induk Gajah” Karya Ira Gita Sembiring". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi subjek, (2) mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi objek, (3) mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan posisi objek. Teori yang digunakan adalah teori Eriyanto (2009) dengan menggunakan metode analisis wacana kritis perspektif Sara Mills. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah diskriminasi gender berdasarkan perspektif Sara Mills dilihat dari posisi subjek, posisi objek, dan posisi pembaca pada film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) menonton dan memahami isi film, (2) mencatat dan mengidentifikasi data yang berhubungan dengan diskriminasi gender pada tokoh film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring, dan (3) mengelompokkan persoalan diskriminasi gender yang telah ditemukan berdasarkan teori. Teknik analisis data dilakukan dengan: (1) menyeleksi dan mengidentifikasi data sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu diskriminasi gender, (2) mendeskripsikan data-data penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya berdasarkan tujuan penelitian, (3) mengklasifikasikan data yang telah terkumpul berdasarkan tujuan penelitian, dan (5) menyimpulkan hasil analisis data. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 23 data diskriminasi gender di antaranya tokoh yang diposisikan sebagai subjek mendapatkan diskriminasi sebanyak 5 data dan tokoh yang diposisikan sebagai objek mendapatkan diskriminasi sebanyak 18 data. Dari keberpihakan pembaca pada tokoh yang mendapatkan diskriminasi berdasarkan faktor mediasi peneliti menemukan 18 data dan berdasarkan faktor kode budaya peneliti menemukan 5 data. Peneliti juga menemukan lima bentuk diskriminasi gender seperti marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban ganda. Berdasarkan analisis terkait diskriminasi gender, disimpulkan bahwa diskriminasi tidak hanya dialami oleh perempuan saja, tetapi laki-laki juga. Diskriminasi timbul akibat adanya ketidakadilan yang diterima oleh laki-laki dan perempuan. Di masyarakat, baik laki-laki ataupun perempuan memiliki hak yang sama.

Kata Kunci: *diskriminasi gender, analisis wacana kritis, perspektif Sara Mills, film “Induk Gajah”.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dengan judul skripsi "Diskriminasi Gender di Gilm "Induk Gajah" Karya Ira Gita Sembiring".

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian, memberikan bimbingan, saran, serta waktunya dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Drs. Marsis, M.Pd. selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Rio Rinaldi, S. Pd., M.Pd. selaku dosen penguji dua sekaligus validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukannya dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2024

Indah Ela Anggreani S

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORETIS	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Karya Sastra	9
2.1.2 Film	9
2.1.3 Unsur Instrinsik.....	10
2.1.4 Gender	12
2.1.5 Diskriminasi Gender	13
2.1.6 Analisis Wacana Kritis.....	15
2.1.7 Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills.....	16

2.2	Penelitian yang Relevan	20
2.3	Kerangka Konseptual	22
BAB III		23
METODOLOGI PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	23
3.2	Data dan Objek Penelitian	24
3.3	Instrumen Penelitian	24
3.5	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	25
3.6	Teknik Analisis Data	26
BAB IV		27
HASIL PENELITIAN.....		27
4.1	Deskripsi Data	27
4.2	Analisis Data	28
4.2.1	Marginalisasi	29
4.2.2	Subordinasi.....	30
4.2.3	Stereotipe.....	34
4.2.4	Kekerasan	53
4.2.5	Beban Ganda	54
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	60
BAB V.....		64
PENUTUP.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Tabel Pengumpulan Data	25
Tabel 4.1 Tabel Data Diskriminasi Gender Berdasarkan Posisi Subjek, Posisi Objek, dan Posisi Pembaca.....	28

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Konseptual Diskriminasi Gender di Film “Induk Gajah” Karya Ira Gita Sembiring.....	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sinopsis Film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring.....	70
Lampiran 2: Tabel Pengumpulan Data	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra diartikan sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang menjadikan manusia dan kehidupannya sebagai objek, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Pengarang menciptakan karya sastra untuk mengekspresikan perasaannya seperti pikiran, ide/gagasan, serta imajinasinya yang berasal dari realitas kehidupan dan pengalaman yang dialaminya. Berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar pengarang dapat menjadi bahan terciptanya karya sastra.

Dalam menyalurkan ide atau imajinasinya, pengarang menggunakan drama sebagai medianya. Drama merupakan karangan yang menggambarkan realita kehidupan, watak, dan tingkah laku manusia yang kisahnya disampaikan melalui peran dan dialog. Berdasarkan sarananya, drama terbagi menjadi 6 jenis, salah satu di antaranya ialah film. Film adalah sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat informasi untuk hiburan, propaganda, juga politik. Film sebagai salah satu media komunikasi massa digunakan untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu realita yang masih di jumpai di kehidupan adalah diskriminasi gender. Hingga saat ini, sudah banyak film yang mengangkat tema diskriminasi gender, salah satunya adalah film “Induk Gajah” yang dirilis pada 23 Maret 2023 yang ditulis dan disutradari oleh Muhadkly Acho. Muhadkly Acho merupakan seorang penulis naskah, sutradara film, aktor, dan pelawak. Ia telah menghasilkan beberapa karya terkenal di

antaranya seperti film Gara-Gara Warisan (2019), Ghost Writer 2 (2019), Induk Gajah (2023) dan karya terbarunya di tahun 2024 yaitu film Agak Laen.

Film “Induk Gajah” ini mengisahkan kehidupan nyata yang dialami oleh Ira Gita Sembiring selaku penulis novel “Induk Gajah”. Film series delapan episode bergenre komedi roman ini dibintangi oleh Marshanda sebagai Ira, Tika Panggabean sebagai Mamak Uli, Dimas Anggara sebagai Marsel, dan Mikha Tambayong sebagai Anita. Film ini ditayangkan di aplikasi Amazone Prime Video. “Induk Gajah” menceritakan tentang keluarga Batak, Ira dan Mamak Uli. Ira merupakan seorang wartawan hiburan di sebuah perusahaan. Mamak Uli selalu berusaha menjodohkan Ira dengan anak teman-temannya yang sama-sama orang Batak dan juga selalu memaksa Ira untuk melakukan diet. Ira yang tidak suka dengan apa yang dilakukan Mamak Uli, berusaha melakukan berbagai cara untuk menghindar.

Permasalahan diskriminasi gender masih dijumpai di masyarakat. Diskriminasi gender merupakan perlakuan tidak adil dalam berbagai aspek kehidupan seseorang berdasarkan jenis kelamin mereka. Laki-laki pada umumnya digambarkan lebih berkuasa dan memegang peran lebih tinggi dari pada perempuan. Sehingga terjadi ketidakseimbangan hak antara laki-laki dengan perempuan. Melalui karya sastra seperti film, pengarang bisa menggambarkan bentuk diskriminasi yang terjadi di masyarakat. Dalam film “Induk Gajah” terdapat permasalahan yang menunjukkan ketidaksetaraannya posisi laki-laki dengan perempuan, sehingga memunculkan konflik antar jenis kelamin tersebut.

Film “Induk Gajah” ini menunjukkan adanya ketimpangan atau ketidakadilan antara jenis kelamin laki-laki dengan jenis kelamin perempuan. Permasalahan tersebut berujung pada terjadinya diskriminasi gender. Diskriminasi gender yang dimaksud seperti marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja yang tidakimbang/beban ganda. Selanjutnya, masalah diskriminasi gender ini akan dijelaskan secara lengkap pada kajian teori.

Adapun beberapa penelitian yang mengkaji tentang diskriminasi dalam film sebagai berikut. *Pertama*, Gracia C., Mingkid E., dan Harilama, S.H. (2020) dengan judul “Analisis Semiotika Diskriminasi Gender dan Budaya Patriarki Pada Film Kim Ji-young, Born 1982”. Mengkaji tentang diskriminasi gender yang dialami oleh seorang ibu rumah tangga dan perempuan di sekitarnya. Diskriminasi yang mereka terima berasal dari budaya patriarki yang ada di masyarakat. *Kedua*, Alkhusairi M.R., Sazali H. (2023) dengan judul “Analisis Semiotika Diskriminasi Gender dan Pemecahan Masalah Gender Perempuan Dari Tokoh Ainun Pada Film Habibie & Ainun 3”. Mengkaji tentang diskriminasi gender terhadap perempuan dalam bentuk beban kerja, stereotipe, marginalisasi, kekerasan, dan subordinasi yang dialami oleh tokoh utama yaitu Hasrie Ainun Besari. Ainun mampu menghadapi serta mengambil tindakan bijak sebagai solusi dalam menghadapi diskriminasi gender yang diterimanya sebagai perempuan. *Ketiga*, Subardja N.C., Arviani H. (2021) dengan judul “Representasi Postfeminime Dalam Film; Intelektualitas, Kepemimpinan dan Kedudukan Princess Mulan”. Mengkaji tentang stereotipe terhadap perempuan terutama tokoh Mulan. Dalam penelitian ini, intelektualitas dan pengambilan keputusan merupakan pemikiran dan hak

setiap orang, terlepas dari apapun gendernya. Kedudukan juga setara bagi laki-laki dan perempuan, sehingga kemampuan dan kehebatan dilihat dari hasil kinerja, bukan gender.

Berdasarkan diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh dalam film “Induk Gajah”, dilihat dari pandangan feminisme, penulis tertarik untuk meneliti diskriminasi gender berdasarkan pendekatan analisis wacana kritis perspektif Sara Mills, yang meliputi posisi subjek, posisi objek, dan posisi pembaca. Posisi subjek merupakan aktor yang mendefinisikan dan melakukan pencitraan. Posisi objek ialah pihak atau aktor yang kehadirannya didefinisikan dan digambarkan oleh tokoh lain. Posisi objek ini menjadi salah satu cara dalam menempatkan posisi pembaca dalam memandang isi teks. Posisi pembaca bukan hanya sebagai pihak yang menerima teks saja, namun posisi ini diberi kesempatan untuk menganalisis teks melalui faktor mediasi dan kode budaya.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis guna melihat pemakaian bahasa tutur dalam dialog yang ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan yang digunakan oleh tokoh dalam film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring. Analisis wacana kritis digunakan untuk mengkaji masalah-masalah sosial dengan hubungannya antara ideologi dengan kekuasaan serta untuk mengkritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks.

Untuk melihat bentuk diskriminasi gender yang terdapat dalam film “Induk Gajah” ini, digunakan perspektif Sara Mills. Sara Mills merupakan salah satu orang yang menulis tentang teori wacana yang berpusat pada feminisme. Ia berusaha menggambarkan bagaimana wanita ditampilkan dalam teks, baik dalam

gambar, foto, berita, ataupun dalam novel. Melalui teori ini, Sara Mills juga disebut sebagai perspektif feminisme. Perspektif wacana feminisme berusaha menunjukkan bagaimana teks bias dalam menampilkan wanita (Eriyanto, 2009:199).

Pendekatan wacana kritis perspektif Sara Mills meliputi posisi subjek, posisi objek, dan posisi pembaca. Posisi subjek diartikan sebagai tokoh yang menjadi pencerita yang menceritakan dirinya sendiri dan mempunyai kemungkinan atas penggambaran dunia menurut persepsi dan pendapatnya. Posisi objek diartikan sebagai tokoh yang tidak dapat menampilkan dirinya sendiri, tetapi kehadiran dan representasi mereka dihadirkan dan ditampilkan atau diceritakan oleh tokoh lain (Eriyanto, 2009:200).

Dalam kehidupan sosial, wanita ditampilkan sebagai pihak yang marginal dibandingkan dengan pihak laki-laki. Sehingga yang menjadi sasaran utama Sara Mills dalam tulisannya ialah ketidakadilan dan penggambaran buruk mengenai wanita (Eriyanto, 2009:199). Analisis wacana kritis oleh Sara Mills ini berusaha untuk menghubungkan posisi aktor dan posisi suatu peristiwa untuk menunjukkan atau mengungkapkan adanya diskriminasi gender. Posisi subjek dan objek yang dikaji Sara Mills membantu untuk melihat posisi aktor dalam teks untuk menentukan wacana.

Adapun yang menjadi keunggulan dari pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills ini ialah memperhitungkan posisi pembaca dalam teks. Sehingga, wacana bukan sekedar dihasilkan oleh pembuat wacana, namun Sara Mills turut mengikutsertakan pembaca sebagai pihak yang menilai sebuah teks dari faktor

mediasi dan kode budaya. Hal ini sangat relevan untuk menganalisis diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring.

Dari permasalahan diskriminasi gender yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang diskriminasi gender lebih dalam lagi. Film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring peneliti pilih karena di dalamnya terdapat adegan-adegan ataupun dialog yang menggambarkan diskriminasi gender. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan diskriminasi gender dengan judul Diskriminasi Gender di Film “Induk Gajah” Karya Ira Gita Sembiring.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini ialah gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring berdasarkan perspektif Sara Mills.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi subjek?
2. Bagaimanakah gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi objek?

3. Bagaimanakah gambaran diskriminasi gender di “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan posisi objek?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk diskriminasi gender pada tokoh film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring menggunakan perspektif Sara Mills, diantaranya:

1. Mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi subjek.
2. Mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi objek.
3. Mendeskripsikan gambaran diskriminasi gender di film “Induk Gajah” karya Ira Gita Sembiring melalui posisi pembaca berdasarkan posisi subjek dan posisi objek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama terhadap diskriminasi gender dalam karya sastra.
2. Guru, mahasiswa, khususnya bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang diskriminasi gender dalam film.

3. Peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau sebagai salah satu pembandingan untuk penelitian selanjutnya.